

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman vanili (*Vanilla planifolia Andrews*) merupakan jenis tanaman dari keluarga Orchidaceae dan salah satu anggrek-tanaman keluarga. Produk buah vanili sering dibenci pelanggan karena aromanya yang kuat. Selain digunakan sebagai bahan bakar campfire untuk aromaterapi. Vanili juga merupakan salah satu komoditi dengan harga ekonomi sekaligus penyumbang devisa cukup tinggi di Indonesia. Luas perkebunan vanili nasional pada tahun 2020 yaitu 9.291 ha, dengan produksi 1.412 ton pada tiap tahunnya. Ekspor nasional sebanyak 363 ton dengan nilai 49.321.3536 US dollar, impor 24,9 ton dengan nilai 3.383.213 US dollar (Ditjenbun, 2022).

Konsumsi vanila nabati meningkat sebesar 2% setiap tahun, membuat masyarakat beralih dari vanila sintetis. Di Indonesia, produk vanili sebagian besar dianggap sebagai produk ekspor bernilai tinggi yang berkontribusi terhadap nilai tukar negara. Tujuan ekspor vanili utama Indonesia adalah Amerika Serikat; sejak tahun 1997, Indonesia telah mengekspor rata-rata 77,38% produk vanilinya ke Amerika Serikat ke negara-negara berikut: Amerika Serikat, Belanda, Malaysia, Jerman, China, Singapura, dan Jepang. (Anggraeni et al., 2019).

Tanaman vanili tidak mengalami banyak perkembangan selama proses budidaya dan setelah panen. Faktor-faktor berikut mempengaruhi hasil budidaya vanili di Indonesia: benih yang tidak sesuai, tanaman vanili yang tidak sehat, kondisi agroklimat, persiapan lahan, pengelolaan tanah dasar, dan pemupukan. Metode pembibitan tanaman vanili harus diperbaiki pada tahap pembibitan agar masalah ini dapat diselesaikan. Untuk memperbanyak tanaman vanili, stek biasanya digunakan. Petani, bagaimanapun, seringkali menggunakan media tanam yang salah. (Isnaini & Asmawati, 2017).

Dengan menggunakan bibit berkualitas, akan mendapatkan tegakan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Untuk menghasilkan bibit berkualitas tinggi di antaranya, media tanam yang tepat dari sifat fisik, kimia, dan biologisnya diperlukan, menurut Winarni (2018). Setelah bibit ditanam di lapangan, ini

diperlukan agar bertahan hidup dan tumbuh dengan baik. Tanaman vanili, yang termasuk dalam famili *Orcidaceae*, membutuhkan media tumbuh yang remah, memiliki drainase yang baik, dan tekstur lempung berpasir. Studi tentang komposisi media dalam pembibitan tanaman vanili telah sangat diabaikan. Dengan perbandingan 2:2:1, campuran tanah, pupuk kandang, dan arang sekam menghasilkan pertumbuhan terbaik dalam pembibitan tanaman vanili media. (Nurholis et al., 2016). Sekam sangat sulit dan mahal untuk dibeli.

Ciri media tanam yang baik untuk pertumbuhan tanaman termasuk kemampuan menahan air yang baik, struktur gembur, aerasi, dan drainase yang baik (Bariyyah et al., 2015). Untuk mengatasi masalah drainase dan aerasi media, kompos, sekam padi, pasir, dan cocopeat adalah bahan campuran media yang sudah banyak digunakan. Media ini terdiri dari campuran arang sekam dan sifat-sifat serbuk sabut kelapa, seperti kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan akar dan batang serta kemampuan untuk menyerap air dan nutrisi. (Ashari, 2021). Penggunaan material Kombinasi media ini telah banyak digunakan dalam penanaman berbagai tanaman, Salah satunya adalah pada tanaman mentimun dalam polybag, tanaman cabai tanaman melon (Jamaludin & Ranchiano, 2021) dan tanaman vanili. Campuran tersebut ternyata masih belum banyak yang digunakan untuk budidaya tanaman vanili dalam polybag. Tidak adanya konservasi lahan, yang mengakibatkan penurunan kadar organik di atas tanah, merupakan salah satu penyebab penurunan hasil produksi, kualitas, dan mutu vanili. (Ditjenbun, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Petumbuhan bibit tanaman Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) terhadap komposisi media tanam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) pada berbagai komposisi tanam ?
2. Komposisi media tanam manakah yang terbaik pada pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews) pada berbagai media tanam.
2. Mengetahui komposisi media tanam manakah yang terbaik pada pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Bagi perguruan Tinggi  
Sebagai referensi pustaka bahan literatur untuk melakukan penelitian peneliti selanjutnya
3. Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi serta ilmu kepada masyarakat khususnya petani perkebunan untuk mengetahui komposisi media tanam untuk pertumbuhan bibit vanili (*Vanilla planifolia* Andrews).
4. Bagi Peneliti  
Bisa meningkatkan pengetahuan, wawasan, keahlian serta pengalaman bagi peneliti dan mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif dan solutif.